

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan informasi saat ini berkembang sangat pesat. Informasi di nilai sangat penting karena dapat mengetahui perkembangan yang sedang terjadi dilingkungan saat ini maupun dunia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan sarana untuk menyampaikan suatu informasi-informasi tersebut kepada masyarakat. Perkembangan media dewasa ini sangatlah semakin maju, dengan hal ini banyak media-media yang bermunculan baik dari media cetak maupun media elektronik yang bermunculan dengan berbagai macam program yang menarik dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat. Selain itu media massa juga sangat berperan aktif dalam proses penyampaian suatu informasi di masyarakat.

Dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat dibutuhkan suatu alat atau sarana untuk menyampaikan pesan atau alat sarana tersebut yang berupa media. Media tersebut bisa berupa media cetak (majalah dan Koran) maupun media elektronik yaitu audio (radio) dan media visual (televisi). Radio adalah media elektronik yang bersifat khas media audio yang tercepat dalam menyampaikan suatu informasi. Karena radio merupakan media elektronik yang cara penyebarannya secara global dan juga media yang paling banyak di dengar karena sifatnya sangat fleksibel dan mudah dibawa-bawa. Dan radio juga dengan ceatnya penyampaian pesan yang disebabkan oleh radio mudah

menembus ruang dan waktu harga radio kabel lebih murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat dan dengan radio kita dapat mencari informasi dan hiburan dengan cepat.

Sekarang ini kita tahu bahwa banyak sekali stasiun radio yang bermunculan, mereka mempunyai target market dan keunikan masing-masing pada setiap programnya. Persaingan antara stasiun radio di zaman sekarang bisa dilihat dari seberapa sukses program-program yang diciptakan oleh radio itu sendiri.

Radio selalu menjadi bagian dari kehidupan kita. Sejak awalnya dalam dunia penyiaran, radio juga telah menjadi sebuah bisnis yang menguntungkan (Cordeiro, 2012). Radio adalah alat komunikasi yang kuat. Radio terbukti menjadi media yang paling efektif dalam mempromosikan pertanian dan pembangunan di daerah pedesaan, terutama sebagai alat untuk penyampaian informasi yang cepat (Nazari, 2010). Heinich mengatakan bahwa dibandingkan dengan media komunikasi massa lain seperti televisi, biaya penyelenggaraan siaran radio jauh lebih murah dengan kemampuan jangkauan daerah yang sama luasnya. Keunggulan lain dari medium dengar ini adalah kemampuannya untuk menstimulasi imajinasi pendengar dan fleksibilitasnya dalam penyajian informasi dengan beragam bentuk sajian seperti dramatisasi, diskusi, ceramah atau dialog (Triartanto, 2010)

Berita merupakan sesuatu yang baru (news) yang mengandung makna penting dan ada pengaruhnya terhadap siapapun yang mendengarnya, serta menarik bagi pendengar. Radio merupakan media dengar yang bisa di dengar

dimana-mana. Radio memang memiliki kekuatan yang luar biasa dibandingkan media massa lainnya. Dimana hanya radio yang mampu memberikan berita atau kabar paling baru untuk disiarkan bagi pendengarnya.

Menurut James M. Neal dan Mitchel V. Charnley Berita Radio merupakan laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan situasi kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.

Pada Program Selamat Sore, proses produksi yang bermula dari penugasan kepada Reporter. Reporter mencari 5 berita sesuai dengan arahan Produser, yang sebenarnya dalam konsep jurnalistik disebut dengan Seleksi Berita. Menurut Ruslan Ramli (2019), Berita adalah produksi media yang dikelola oleh Redaksi. Media berkuasa penuh atas berita yang disiarkan.

Menurut Ishadi SK (2014:16) Hubungan digambarkan seperti pembagian tugas, setiap orang mempunyai fungsi dan tugas masing-masing. Berita pada dasarnya hasil alur yang panjang dari bawah ke atas.

Menurut Morrisan (2011:4) Berita Radio merupakan laporan atau suatu peristiwa yang penting dan menarik.

Penyampaian berita atau informasi melalui media radio memerlukan konsep yang cukup matang karena mengingat sifat dari radio yang auditori, hanya bisa didengar. Seorang pencari berita di radio harus mampu mendeskripsikan setiap informasi yang diberikan agar informasi bisa diterima oleh audience. Suaralah satu-satunya yang sampai di pendengar, karena itu penyampaian berita melalui radio haruslah jelas dan tegas. Untuk itulah

dibutuhkan suatu strategi yang tepat untuk mengumpulkan berita dan dikemas dalam wadah yang menarik agar pendengar dapat memahami informasi yang disampaikan.

Produksi suatu berita dalam sebuah media merupakan kegiatan yang dilakukan guna untuk memberikan suguhan berita yang sesuai dengan karakteristik suatu berita, sehingga dengan begitu proses produksi berita menjadi hal yang penting sebelum berita tersebut disiarkan dan sampai kepada khalayak. Pada dasarnya sebuah media memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi yang bersifat aktual dan fakta. Tidak hanya itu saja media juga menjadi sebuah sarana bagi masyarakat sebagai media yang bersifat menghibur dan memberikan edukasi bagi pendengar.

Sama seperti organisasi media massa lainnya, radio juga memiliki manajemen media yang bertugas dan bertanggung jawab atas suksesnya sebuah radio swasta. Manajemen sendiri memiliki arti suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain (Morissan, 2011). Manajemen media disini memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Setiap media massa memiliki strategi sebagai upaya untuk mencapai target perusahaan. Strategi sendiri adalah suatu peranan aktif dan rasional untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi (Morissan, 2011).

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz itu kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse

berupa titik dan garis kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi itu berhasil menyebrangi samudera atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Istilah radio dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana penyampai informasi. Suara yang kita dengar dari pesawat radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, kemudian diubah melalui *loudspeaker* (pengeras suara) menjadi energi bunyi sehingga bisa kita dengar.

“Radio adalah media untuk orang perorang dan untuk saat ini” radio adalah tentang manusia, berfokus pada bahasa lisan dan bunyi suara manusia mengarahkannya secara terus-menerus kepada berbagai kisah dari sudut pandang manusia. Seorang penyiaran bisa mengurangi perasaan kesepian pendengar sambil menciptakan rasa persahabatan (Prilani, 2010: 20). Sebagai salah satu unsur dari proses komunikasi, khususnya dalam media massa, radio memiliki keunikan yang menjadi pembeda dari media massa lainnya, yaitu penyampaian pesan yang dilakukan radio menggunakan bahasa lisan. Namun, di era ini, tipe komunikasi satu arah sudah tidak begitu populer, media berbondong-bondong pindah haluan menjadi dua arah, begitu pula yang dilakukan oleh radio. Penyiar dan pendengar dapat berinteraksi secara langsung dengan keterlibatan media sosial.

Peran radio dalam menyampaikan pesan mulai diakui pada tahun 1909 ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan seluruh penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan

dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat. Pada umumnya berbagai stasiun radio itu memproduksi sendiri programnya. Disinilah terjadi persaingan antar stasiun radio untuk menghasilkan program-program unggulan. Hal ini menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak luar dalam proses produksinya. Memproduksi program radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan program yang menarik didengar. Santi Indra Astuti (2008: 7) mengatakan dalam arti sempit, format berarti susunan item program dalam satu satuan waktu katakanlah, dalam waktu satu jam. Ini disebut sebagai format clock, terdiri dari unsur-unsur seperti narasi penyiar, siklus music, termin iklan, promo radio dan promo program, laporan lalu lintas, laporan cuaca, reportase dan lain-lain. Format clock membedakan aktivitas pagi, siang sore hingga malam hari. Susunannya disesuaikan dengan prediksi mengenai lifestyle pendengar pada jam-jam tersebut. Dalam arti luas, format bisa berarti susunan program radio secara keseluruhan, yang menjadi semacam penanda identitas yang terkemas dalam pelbagai program radio. Mari kita tinjau soal format dalam arti luas—format yang menjadi semacam penanda identitas radio. (Santi, 2008: 7)

Secara umum program radio terdiri atas dua jenis yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini kemudian dikemas dalam berbagai bentuk format siaran yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam musik dan informasi. Terlebih lagi informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat di era teknologi komunikasi sekarang ini.

Berita kian menjadi program dominan di radio, seiring makin terbukanya iklim ekonomi dan politik yang mengakibatkan kesadaran kritis dikalangan pendengar. Sebuah radio dituntut melayani kebutuhan yang lebih dari sekedar media hiburan, jadi setiap radio dapat memiliki program siaran berita, namun tidak semua jenis berita dapat akrab bagi masing-masing pendengar, setiap stasiun radio memiliki jenis berita tersendiri yang layak siar.

Karena produksi siaran adalah “perutnya” radio, serta program siaran radio pun sangat banyak dan beragam kemasannya, maka keterampilan memproduksi acara siaran berarti penguasaan terhadap bagaimana membuat sebuah sajian radio yang menarik untuk di dengar, dengan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi.

Dari banyaknya stasiun radio yang bermunculan, khususnya dikalangan kampus, Radio 104.2 MSTRIM FM adalah salah satunya. Radio ini didirikan sebagai radio kampus di Universitas Trisakti yang bersifat komersil. kini jangkauan siarannya semakin luas dan dapat di dengar oleh seluruh lapisan masyarakat dengan menyajikan program- program berkualitas dan aktual. Stasiun Radio MSTRIM FM terletak di Jl.Tanjung Duren Raya No. 350B Jakarta Barat, DKI Jakarta. Radio ini berdiri pada tanggal 15 Februari 1995 dan mengudara pertama kali pada tanggal 1 Agustus 1995 dibawah naungan PT Media Suara Trisakti denga frekuensi 104.2 FM. Program siaran dibuat sesuai dengan target khalayaknya agar hasilnya tepat pada sasarannya. Setiap Radio memiliki program-program unggulan yang

menghibur dan mampu membawa khalayak mengenal lebih jauh stasiun radio penyiaran.

Radio 104.2 MSTRI FM memiliki program-program reguler yang siaran setiap hari, seperti Spirit in The Morning, Lanada Siang, Selamat Sore dan program khusus yang siar seminggu sekali seperti Tenaga Prana, Rocknite dan Annyeonghaseyo. Salah satu program unggulan dari radio 104.2 MSTRI FM Jakarta adalah Selamat Sore bersama EL Toro sebagai penyiar. Program ini mengudara setiap hari Senin-Jumat dari pukul 15.00 hingga 19.00 WIB. Pendengar dapat berinteraksi dengan penyiar melalui telepon, aplikasi lintas platform dan juga akun media sosial yang dimiliki Radio 104.2 MSTRI FM Jakarta agar terjalinnya kedekatan antara pendengar dan penyiar.

Peran produser dan gatekeeping berita sangat mempengaruhi pemilihan berita yang berkualitas sebelum di publish. Disinilah tugas Produser membuat kebijakan dalam memilih berita yang baik sebagai pemikat perhatian khalayak agar bisa menikmati program-program yang ada.

Program Selamat Sore merupakan program hiburan yang dikemas secara santai namun mengedukasi dengan pembawaan yang sangat menarik oleh penyiar yaitu El Toro. Program ini dapat menemani waktu sore anda dengan membahas tentang informasi- informasi terbaru dan membahas seputar musik. Setiap satu kali dalam seminggu waktu siar, program Selamat Sore menghadirkan bintang tamu dari komunitas maupun orang-orang berkompeten dibidangnya dengan segmen yang berjudul "*Coffee Break*". Program Selamat

Sore mengudara setiap hari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 15.00 sampai dengan 19.00 WIB.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis memilih judul penelitian **PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA SELAMAT SORE DI RADIO 104.2 MSTRI FM.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana proses produksi program acara *Selamat Sore* di radio 104.2 MSTRI FM?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari Penelitian ini, yaitu:

Untuk Mengetahui Proses Produksi Program Acara Selamat Sore di Radio 104.2 MSTRI FM

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu kepenyiaran (broadcastsing) dalam ranah kreatif untuk sebuah program hiburan di Radio.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Program Selamat Sore di Radio 104.2 MSTRI FM. Disamping itu penelitian

ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut penjabaran lengkap tentang sistematika penulisan penelitian yang diuraikan secara kualitatif, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian yang akan diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian kerangka teori yang mencakup : Penelitian Terdahulu , komunikasi massa, radio, penyiaran, program radio, proses produksi acara radio, teori hirarki pengaruh dan dasar pemikiran yang menjadi pedoman dalam melakukan penelitian dan pendefinisian konsep analisis deskriptif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan penelitian kualitatif dengan paradigma metodologis, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, informan dan key informan, teknik analisis data dan keabsahan data yang terletak pada proses produksi program selamat sore di radio 104.2 MSTR FM yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dan terdapat pada observasi, dokumentasi dan wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini adalah memuat penjelasan atau penafsiran hasil penelitian dan analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir, bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

